

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN JUMLAH PRODUK BAIK  
DENGAN BIAYA KUALITAS  
(Studi Kasus pada Produk Botol dan Produk Kaleng  
PT. Lembah Krya, Padang)**

**Felicia Kusnardi**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**2005**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui apakah ada korelasi antara jumlah produk baik dengan biaya pencegahan, (2) untuk mengetahui apakah ada korelasi antara jumlah produk baik dengan biaya penilaian, (3) untuk mengetahui apakah ada korelasi negatif antara jumlah produk baik dengan biaya kegagalan internal, (4) untuk mengetahui apakah ada korelasi negatif antara jumlah produk baik dengan biaya kegagalan eksternal, (5) untuk mengetahui apakah ada korelasi negatif antara jumlah produk baik dengan biaya kualitas untuk tahun 1999 sampai dengan 2003.

Teknik pengumpulan data melalui proses wawancara dan dokumentasi. Untuk menjawab pertanyaan pertama dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menghitung persentase produk baik, (2) untuk mengetahui korelasi antara jumlah produk baik dengan biaya pencegahan digunakan bantuan program *SPSS for Windows* dengan pengujian korelasi sederhana. Untuk pertanyaan kedua sampai dengan pertanyaan kelima dilakukan langkah-langkah yang sama dengan permasalahan pertama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik diperoleh hasil sebagai berikut: (1) tidak terdapat korelasi antara jumlah produk baik dengan biaya pencegahan dan penilaian, serta tidak terdapat korelasi negatif antara jumlah produk baik dengan biaya kegagalan internal, dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS yang menghasilkan tingkat signifikansi (a) untuk biaya pencegahan sebesar 0,751, (b) untuk biaya penilaian sebesar 0,249, (c) untuk biaya kegagalan internal sebesar 0,062, dimana hasil dari tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  tidak ditolak; (2) secara total biaya kualitas mempunyai korelasi negatif dengan jumlah produk baik, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan SPSS yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**ABSTRACT**  
**THE RELATIONSHIP BETWEEN**  
**THE NUMBER OF GOOD PRODUCTS AND QUALITY COST**

**(Case study to bottle products and tin can products at PT. Lembah Karya)**

**Felicia Kusnardi**  
**Sanata Dharma University**  
**2005**

The purposes of this research were: (1) to know whether there was relationship between the number of good products and prevention cost, (2) to know whether there was relationship between the number of good products and valuation cost, (3) to know whether there was negative relationship between the number of good products and the internal failure cost, (4) to know whether there was negative relationship between the number of good products and the external failure cost, (5) to know whether there was negative relationship between the number of good products and the quality cost, from 1999 until 2003.

The methods used in compiling the data were interview and documentation. The steps used to answer the first question were: (1) calculate the percentage of goods products, (2) use SPSS program for windows with Bivariate Correlation test to know the relationship between the number of good products and prevention cost. The same steps were done to answer the second to fifth questions.

Based on research and statistics test, it was found the result that: (1) there were no correlation between the number of good products and prevention cost and valuation cost, there were no negative correlation between the number of good products and the internal failure cost, that could be seen from the output of SPSS program with the result of significance level were: (a) for the prevention cost was 0,751, (b) for the detection cost was 0,249, (c) for the internal failure cost was 0,062, were the result of significance level was bigger than  $\alpha = 0,05$ , with the result that  $H_0$  was not rejected, (2) the total of quality cost have negative correlation with the number of good products, it was proven from SPSS output that resulted the significance level 0,022 was smaller than 0,05 so that  $H_0$  was rejected.